

**PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA  
PEGAWAI DENGAN KOMPENSASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN KERINCI**

**HEKI ARYA PUTRA, ADE NURMA JAYA PUTRA, NURFITRI**  
STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh - Kerinci

Email:

[hekiaryaputra20111999@gmail.com](mailto:hekiaryaputra20111999@gmail.com)

[ade.nurmajaya@gmail.com](mailto:ade.nurmajaya@gmail.com)

[nurfitri@gmail.com](mailto:nurfitri@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of Competency and Compensation on Work Productivity, either directly or indirectly at the Kerinci Regency SAMSAT office. This research uses quantitative methods, with exogenous variables, namely the Competency variable (X1), the intervening variable Compensation (X2), and the endogenous variable, namely Work Productivity (Y). The sample for this research was 13 State Civil Apparatus (ASN) at the Kerinci Regency SAMSAT office. The data analysis technique used is path analysis and is divided into 2 paths, namely sub structure 1 and sub structure 2. Data was collected through questionnaires. Research findings show that: 1) There is a significant direct influence of competence on work productivity, where the contribution value obtained is 0.767 or 76.7% with a significance of 0.000. 2) There is a significant direct influence of compensation on work productivity, where the contribution value obtained is 0.156 or 15.6% with a significance of 0.000. 3) There is a significant direct influence of Competency on Compensation, where the contribution value obtained is 0.337 or 33.7% with a significance of 0.000. 4) There is a significant indirect influence of Competency on Work Productivity through Compensation, where the contribution value obtained is 0.201 or 20.1% with a Tcount value greater than Ttable ( $2,124 > 1,771$ ).

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung pada kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan variabel eksogen yaitu variabel Kompetensi (X1), variabel intervening Kompensasi (X2), dan variabel endogen yaitu Produktivitas Kerja (Y). Adapun sampel penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada pada kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci sebanyak 13 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah path analysis dan dibagi menjadi 2 jalur yaitu sub struktur 1 dan Sub Struktur 2. Data dikumpulkan melalui angket, Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh langsung Kompetensi terhadap Produktivitas kerja secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,767 atau 76,7% dengan signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh langsung Kompensasi terhadap Produktivitas kerja secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah

0,156 atau 15.6% dengan signifikansi 0,000. 3) Terdapat pengaruh langsung Kompetensi terhadap Kompensasi secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0.337 atau 33,7% dengan signifikansi 0,000. 4) Terdapat pengaruh tidak langsung Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja melalui Kompensasi secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,201 atau 20.1 % dengan nilai Thitung lebih besar dari Ttabel ( $2.124 > 1.771$ ).

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan persatuan waktu. Produktivitas pegawai memiliki peranan penting bagi organisasi, apabila produktivitas yang ditampilkan karyawan rendah maka akan mengakibatkan organisasi dalam mencapai tujuan menjadi terhambat. Untuk meningkatkan produktivitas pegawai tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya terkait faktor kompetensi yang dimiliki oleh aparatur itu sendiri. Kompetensi merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh pegawai agar produktivitas kerja yang diharapkan dapat dicapai, karena kompetensi merupakan suatu konsep yang sangat berguna menjelaskan maupun untuk menjawab mengapa beberapa orang melakukan pekerjaannya lebih baik dibandingkan yang lainnya, dan kompetensi yang baik tentunya akan dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, asumsi ini mungkin cukup beralasan karena hal ini sejalan dengan pendapat Sedarmayanti (2008:126) yang mengungkapkan kompetensi adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan produktivitas kerja yang sangat baik. Oleh sebab itu bertitik tolak dari pendapat diatas untuk mendapatkan produktivitas yang diharapkan tentu pegawai ditunjang kompetensi yang mumpuni seperti halnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dituntut dalam pekerjaan yang sedang di jalannya hal ini mengingat tugas yang dipegang sebagai aparatur yang begitu kompleks sehingga pengetahuan, ketrampilan dan sikap kepala sangat diperlukan untuk menunjang aparatur sipil negara dalam menjalankan tugasnya agar produktivitas yang diharapkan dapat dicapai maksimal. Selain kompetensi, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah kompensasi yang

diterima oleh pegawai itu sendiri. Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima oleh seorang pekerja sebagai balas jasa terhadap kontribusi mereka terhadap organisasi. Setiap orang dalam bekerja tentu mengharapkan mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan harapan, hal ini di karenakan kompensasi tidak hanya berbicara mengenai memenuhi kebutuhannya saja tetapi juga rasa pengakuan dari organisasi atas kerja yang mereka hasilkan yang akan berpengaruh pada prilaku mereka. Oleh sebab itu apabila kompensasi yang diterima sesuai yang diharapkan maka dengan sendirinya orang tersebut akan termotivasi dan berperilaku baik terhadap pekerjaanya dan pada akhirnya akan bermuara pada produktivitas kerja yang diharapkan, hal ini senada dengan pendapat Kadarisman (2012:3) yang mengungkapkan pentingnya kompensasi bagi karyawan/pegawai, sangat berpengaruh terhadap prilaku dan produktivitas kerjanya. UPTD Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap yang selanjutnya disebut (SAMSAT) Kabupaten Kerinci merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki wewenang dalam hal serangkaian kegiatan dalam penyelenggaraan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan secara terintegrasi dan terkoordinasi dalam Kantor Bersama SAMSAT yang dibentuk untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat yang diselenggarakan dalam satu gedung. Kantor Bersama SAMSAT adalah wadah bagi Kepolisian Negara Republik Indonesia yang membidangi lalu lintas, Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang melaksanakan pemungutan pajak Provinsi, dan Badan Usaha dalam menyelenggarakan SAMSAT. Dilihat dari tugas pokok dan fungsi dari Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap yang selanjutnya disebut UPTD SAMSAT Kabupaten Kerinci tentu produkivitas harus diperhatikan hal ini mengingat begitu kompleksnya pekerjaan yang dilaksanakan sehingga tujuan organisasi yang diharapkan dari kemampuan pegawai akan mudah tercapai, berdasarkan observasi awal yang peneliti temui dilapangan terkait dengan produkivitas UPTD SAMSAT Kabupaten Kerinci terlihat masih belum optimal salah satunya adalah sebagai berikut :Masih belum optimlanya kuantitas pekerjaan yang dihasilkan oleh SAMSAT Kabupaten Kerinci hal ini terlihat masih ada masyarakat

yang belum membayar pajak kendaraan bermotor hal ini terlihat pada saat polres kerinci dan samsat kerinci melakukan operasi penertiban penunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor baik itu roda empat maupun roda dua padahal setiap tahun sosialisasi selalu dilaksanakan supaya masyarakat taat untuk membayar pajak kendaraan.. Masih belum optimalnya kualitas layanan yang diberikan hal ini terlihat dari salah satunya peralatan kiosk samsat sistem digital yang merupakan alat untuk mengetahui informasi pajak kendaraan bermotor kerap tidak menyala sehingga warga wajib pajak tidak dapat mengetahui jumlah pungutan resmi pajak yang harus dibayar.Masih belum tepat waktu dalam hal menyelesaikan pekerjaan hal ini terlihat dalam hal pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang seharusnya 1 hari sudah harus selesai, tapi biasanya memakan waktu 1 minggu bahkan sampai 2 minggu baru selesai.

## **II. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Nurgiantoro (2009: 27) kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Data-data kuantitatif inilah yang kemudian yang kemudian bisa diolah dengan tehnik statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dengan melakukan perhitungan pengaruh Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja dengan Kompensasi sebagai variabel intervening Pada Kantor Samsat Kabupaten Kerinci

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tugas Pokok dan Fungsi Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci**

#### **Tugas Pokok**

Tugas UPTD SAMSAT KAB KERINCI mempunyai tugas sebagai pelaksana operasional pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB). sebagai pelaksana operasional pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Retribusi, dan lain-lain

pendapatan asli daerah yang sah di wilayah Kabupaten Kerinci untuk menaikkan penerimaan Pajak Daerah Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Kerinci.

### **Fungsi**

penyusunan rencana kerja Kantor Pelayanan Pajak Daerah kabupaten kerinci pelaksanaan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Retribusi, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah; pelaksanaan pendataan dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor,, Retribusi, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah; pelaksanaan pelaporan dan penagihan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Retribusi, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah; penyiapan bahan kebijakan penyelesaian sengketa Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Retribusi, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah; pengendalian operasional pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Retribusi, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah; pelaksanaan ketatausahaan; pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan program Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten kerinci pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsi UPT.

### **Struktur Organisasi Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci**

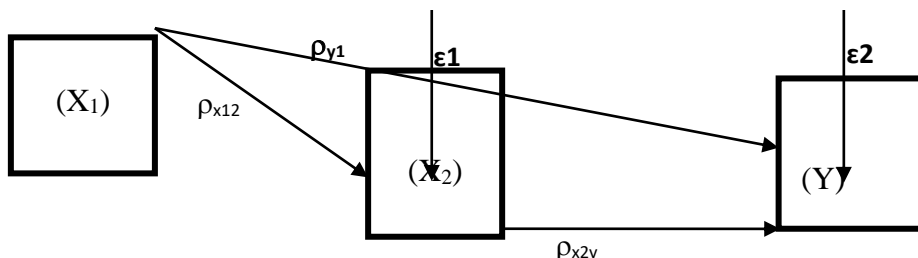
Adapun susunan Organisasi Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci terdiri dari:

1. Kepala UPTD SAMSAT Kab Kerinci;
2. Kasubbag TU;
3. Kasi PPP dan PL;
4. BKP
5. kelompok jabatan fungsional

### **Model Analisis Jalur**

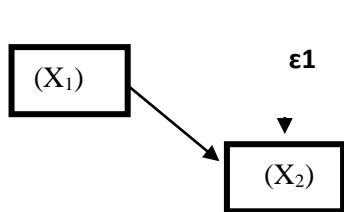
Untuk mengetahui pengaruh langsung setiap variabel yaitu variabel Kompetensi ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), Variabel Kompensasi ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ), Variabel Kompetensi ( $X_1$ ) terhadap Kompensasi ( $X_2$ ), Variabel Kompetensi ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja ( $Y$ ) melalui Kompensasi ( $X_2$ ) , berdasarkan konsepsi di atas dapat dilihat dalam

spesifikasi model analisis, sebagaimana tergambar dalam gambar analisis jalur (*path analysis*) berikut ini:

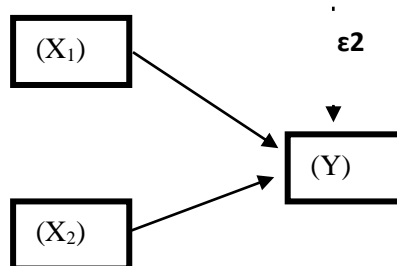


**Gambar 3.1: Model analisis jalur tentang Pengaruh Variabel Kompetensi (X<sub>1</sub>), kompensasi (X<sub>2</sub>), terhadap Produktivitas Kerja (Y)**

Berdasarkan Model analisis jalur yang digambarkan diatas maka dapat dilakukan pengolahan selanjutnya dengan membagi struktur jalur menjadi 2 (dua) kelompok yaitu Substruktur jalur 1 dan Sub Struktur 2 seperti yang tergambar dibawah ini:

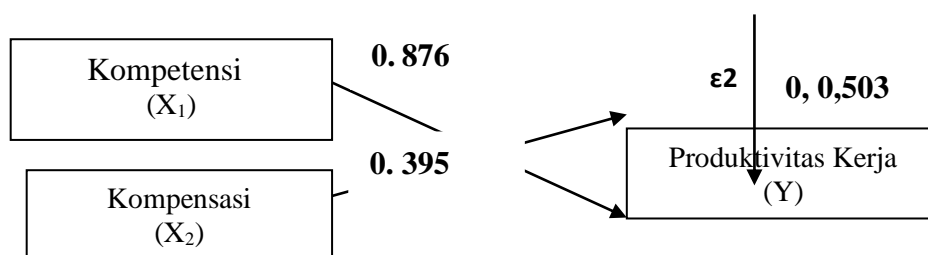


**Gambar 3.2 Sub struktur jalur 1**



**Gambar 3.3 Sub struktur jalur 2**

berdasarkan hasil di atas maka koefisien jalur dan koefisien jalur residual Sub struktur 2 dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar: Substruktur 2**

**Keterangan:**

- $e_1$  = Koefisien jalur untuk residual substruktur 1: Kompetensi (X<sub>1</sub>) terhadap Kompensasi (X<sub>2</sub>).
- $e_2$  = Koefisien jalur untuk residual Substruktur 2: Kompetensi (X<sub>1</sub>) Kompensasi (X<sub>2</sub>) terhadap Produktivitas Kerja (Y)
- $R^2$  = Koefisien determinasi pada masing-masing jalur
- 1 = Bilangan konstan

#### 4. Merangkum Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Memperhatikan model yang disajikan di atas di mana terdapat koefisien jalur sehingga ditemukan harga  $\rho_{21} = 0.581$ ,  $\rho_{y1} = 0.876$ , dan  $\rho_{y2} = 0.295$ , dengan demikian dapat disusun rekapitulasi baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan hasil sebagaimana diuraikan di bawah ini.

a) Pengaruh langsung antara Kompetensi ( $X_1$ ) terhadap Kompensasi ( $X_2$ ).

$$\begin{aligned} X_1 \text{ terhadap } X_2 &= \rho_{21} \times \rho_{21} \\ &= 0.581 \times 0.581 \\ &= 0.337 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pengaruh langsung variabel Kompetensi ( $X_1$ ) Kompensasi ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0.337

b) Pengaruh langsung antara Kompetensi ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

$$\begin{aligned} X_1 \text{ terhadap } Y &= \rho_{y1} \times \rho_{y1} \\ &= 0.876 \times 0.876 \\ &= 0,767 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pengaruh langsung variabel Kompetensi ( $X_1$ ), terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) yaitu sebesar 0,767

c) Pengaruh langsung antara Kompensasi ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

$$\begin{aligned} X_2 \text{ terhadap } Y &= \rho_{y2} \times \rho_{y2} \\ &= 0.395 \times 0.395 \\ &= 0,156 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi pengaruh langsung variabel Kompensasi ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) yaitu sebesar 0,156

d) Pengaruh tidak langsung antara Kompetensi ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) melalui Kompensasi ( $X_2$ ).

$$\begin{aligned} X_1 \text{ terhadap } Y \text{ melalui } X_2 &= \rho_{y1} \times \rho_{21} \times \rho_{y2} \\ &= 0.876 \times 0.581 \times 0.395 \\ &= 0,201 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa kontribusi pengaruh tidak langsung variabel Kompetensi ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja (Y) melalui Kompensasi ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,201.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disusun dalam rangkuman tabel yang dapat dilihat dalam tabel 4.19 di bawah ini.

**Tabel 3.8**

#### **Ringkasan Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen**

No	Keterangan	Langsung	Tidak Langsung
----	------------	----------	----------------

1.	Pengaruh langsung (X <sub>1</sub> ) terhadap (X <sub>2</sub> )	0,337	-
2	Pengaruh langsung(X <sub>1</sub> ) terhadap (Y)	0,767	-
3	Pengaruh langsung (X <sub>2</sub> ) terhadap (Y)	0,156	-
4	Pengaruh tidak langsung (X <sub>1</sub> ) terhadap(Y) melalui (X <sub>2</sub> )	-	0,201

### 5. Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Intervening*)

1. Pengaruh tidak langsung Kompetensi (X<sub>1</sub>) terhadap Produktivitas Kerja (Y) melalui Kompensasi (X<sub>2</sub>):

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0.395)^2 \times (0.160)^2 + (0.581)^2 \times (0.147)^2 + (0.160)^2 \times (0.147)^2}$$

$$Sab = \sqrt{0.011841786}$$

$$Sab = \sqrt{0.108}$$

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$t = \frac{0.581 \times 0.395}{0.108}$$

$$t = \mathbf{2.124}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  di atas dengan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1.771 untuk signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja melalui Kompensasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $\mathbf{2.124} > \mathbf{1.771}$ )

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi dan Kompensasi berpengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci. Hasil temuan ini mendukung penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Walidun (2021) meneliti Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Kepala Desa (Studi Kasus di Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo). dengan kata lain semua variabel eksogen mempunyai korelasi dengan Produktivitas Kerja Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi faktor-faktor meningkatkan Produktivitas Kerja yang diperhatikan maka akan semakin tinggi pula Produktivitas Kerja pada Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci.

### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara Kompetensi dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja. Dari hasil pengolahan data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:



Terdapat pengaruh langsung Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,767 atau 76,7% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya Kompetensi sangat berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Terdapat pengaruh langsung Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja organisasi secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,156 atau 15.6% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya Kompensasi sangat berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

Terdapat pengaruh langsung kompetensi terhadap Kompensasi secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0.337 atau 33,7% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya Kompetensi sangat berpengaruh terhadap Kompensasi.

Terdapat pengaruh tidak langsung Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja organisasi melalui Kompensasi kerja secara signifikan, di mana nilai kontribusi didapatkan adalah 0,201 atau 20.1 % dengan nilai Thitung lebih besar dari Ttabel ( $2.124 > 1.771$ ) dari  $\alpha = 0,05$  artinya Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja organisasi melalui Kompensasi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal ini, antara lain:

Untuk dapat menghasilkan Produktivitas Kerja yang baik diharapkan Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci untuk lebih memperhatikan lagi Kompetensi karena berdasarkan uji hipotesis yang peneliti lakukan Kompetensi terbukti mempunyai pengaruh langsung terhadap Produktivitas Kerja oleh sebab itu diharapkan Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci untuk lebih Mengutamakan Pengetahuan, ketrampilan, serta sikap aparatur sehingga akan berdampak pada Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN).

Selain itu diharapkan Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci juga harus lebih memperhatikan faktor Kompensasi pegawai karna berdasarkan uji hipotesis variabel Kompensasi mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja oleh sebab itu diharapkan Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci untuk dapat memberikan kompensasi yang adil kepada pegawainya sesuai dengan tugas yang diemban,serta memberikan kesempatan yang sama kepada pegawainya terkait dengan karier, dan memberi kenyamanan dan keamanan Aparatur dalam bekerja sehingga pegawai dapat meningkatkan Kompensasi hal ini tentu akan berdampak pada peningkatan Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN).

Selain itu untuk meningkatkan Kompensasi diketahui bahwa Kompetensi juga mempunyai pengaruh langsung terhadap Kompensasi karena berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah peneliti lakukan mempunyai pengaruh langsung terhadap Kompensasi, oleh sebab itu diharapkan Aparatur Sipil Negara (ASN) selalu Mengutamakan Pengetahuan, ketrampilan, serta sikap aparatur karena dapat meningkatkan Kompetensi yang tentunya berdampak pada Kompensasi pegawai.

Diharapkan Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci juga harus memperhatikan variabel intervening didalam meningkatkan Produktivitas Kerja karena berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa Kompensasi sebagai variabel intervening bukan hanya memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan

Produktivitas Kerja, tetapi juga memiliki kontribusi dalam menjadi penghubung atau perantara antara Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja dengan terlebih dahulu melalui Kompensasi, oleh sebab itu untuk meningkatkan Produktivitas Kerja diharapkan Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci tidak hanya memperhatikan indikator Kompensasi seperti memberi kompensasi yang adil, serta pengembangan karir kepada pegawai saja tetapi harus juga dengan menyingkronkan Mengutamakan Pengikut, berperilaku secara etis serta memberdayakan aparatur sehingga Produktivitas Kerja yang diharapkan bisa meminimalisir fenomena masalah yang ada di Kantor SAMSAT Kabupaten Kerinci.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatahillah A. Syukur. 2011. Mediasi Perkara KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) Teori dan praktek Di Pengadilan Indonesia. Bandung: Mandar Maju Renggong,
- Ruslan. 2016. “HUKUM ACARA PIDANA (Memahami Perlindungan HAM dalam Proses Penahanan di Indonesia)”. Prenadamedia Group:Jakarta.
- Renggong, Ruslan. 2016. Hukum Pidana Khusus. Prenadamadia Group: Jakarta.
- Soekanto, Soerjano dan Sri Mamudji. 2001. Penelitian Hukum Empiris. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Soeroso. 2011. KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA: Dalam Perspektif Yuridis Viktimologi. Sinar Grafika:Jakarta